

**PENGARUH MODAL DAN UKURAN BANK TERHADAP TINGKAT  
EFISIENSI PERBANKAN (STUDI PADA  
BANK NEGARA ASEAN 5)**



**ASLI**  
JURUSAN MANAJEMEN 8/23  
FAKULTAS EKONOMI

Skripsi Oleh:

**MASHITHA LARA AULIA**

**01011381924172**

**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF  
PENGARUH MODAL DAN UKURAN BANK TERHADAP TINGKAT EFISIENSI  
PERBANKAN (STUDI PADA BANK NEGARA ASEAN-5)**

Disusun Oleh:

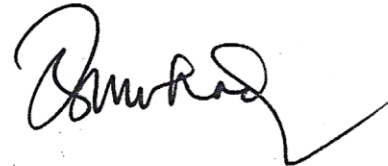
Nama : Mashitha Lara Aulia  
Nomor Induk Mahasiswa : 01011381924172  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**ASLI**  
JURUSAN MANAJEMEN ..... 8/23 .....  
FAKULTAS EK ..... 15 .....

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 22 Maret 2023



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A, Ph.D

NIP. 196211121989111001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL DAN UKURAN BANK TERHADAP TINGKAT EFISIENSI  
PERBANKAN (STUDI PADA BANK NEGARA ASEAN 5)**

Disusun oleh:

Nama : Mashitha Lara Aulia

NIM : 01011381924172

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**ASLI**  
JURUSAN MANAJEMEN 4/23  
FAKULTAS EKONOMI 15

Palembang, April 2023

Ketua

Panitia Ujian Komprehensif  
Anggota




Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., MFin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mashitha Lara Aulia

NIM : 01011381924172

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MODAL DAN UKURAN BANK TERHADAP TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN (STUDI PADA BANK NEGARA ASEAN 5)”**

Pembimbing:

Ketua : Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

Penguji : Dr. Muizzuddin, S.E., M.M

Tanggal : 17 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila persyaratan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 18 April 2023

Pembuat pernyataan,



Mashitha Lara Aulia  
NIM. 01011381924172

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia beserta rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal dan Ukuran Bank terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan (Studi pada Bank Negara ASEAN 5)”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Adapun dalam menyelesaikan skripsi penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta sumber sehingga dapat mempermudah pembuatan skripsi. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini,

Pada proses penyelesaian skripsi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap penelitian skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Palembang, 18 April 2023

Penulis



Mashitha Lara Aulia

NIM. 01011381924172

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari selama proses penyusunan dan penelitian skripsi tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan pengarah dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT, karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan untuk dunia dan akhirat.
2. Kedua orang tuaku, papa (Tri Wuryanto) dan mama (Jamilah), yang senantiasa selalu memberikan dukungan moril maupun materil, doa, serta semangat yang sangat luar biasa setiap harinya supaya penulis dapat menuntaskan pendidikan dengan baik dan meraih keberhasilan.
3. Bapak Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, ilmu, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran, masukan, hingga ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
9. Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.

10. Saudaraku, Muhammad Reyza Agrista dan Meggie Ullyah Mirianda, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat seperjuanganku, Rahmalia, Nadia Triasari, Dea Frecilia, dan Annisa Meilani yang selalu memberikan waktu, informasi, semangat, dukungan, serta hiburan sedari awal kuliah hingga pada proses penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabatku semasa SMA hingga saat ini, Nina, Dian, dan Yuni yang tiada hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat baik secara langsung atau tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 18 April 2023

Penulis



Mashitha Lafa Aulia

NIM. 01011381924172

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 4/22/15  
FAKULTAS EKONOMI UMSRI

## ABSTRAK

### PENGARUH MODAL DAN UKURAN BANK TERHADAP TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN (STUDI PADA BANK ASEAN 5)

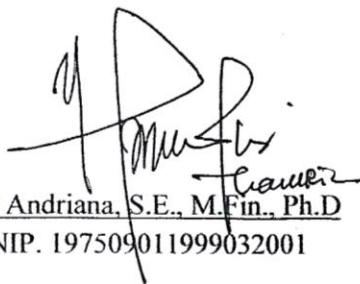
Oleh: Mashitha Lara Aulia; Isnurhadi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal dan ukuran bank terhadap tingkat efisiensi perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *archival data analysis*. Periode hitung dimulai 2011-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan menggunakan 228 sampel yang terpilih berasal dari sektor perbankan konvensional yang terdapat di negara kawasan ASEAN 5. Teknik analisis estimasi regresi untuk menguji teori dan menemukan hubungan antar variabel menggunakan regresi data panel dengan model *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi bank, sementara, ukuran bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi bank. Pada variabel kontrol, *net interest margin*, diversifikasi, dan inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi bank, pada sisi lain *gross domestic product* (GDP) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat efisiensi bank.

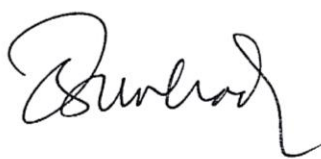
**Kata Kunci:** Modal, Ukuran Bank, Tingkat Efisiensi Bank

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing Skripsi



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001



Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001



**ABSTRACT****THE INFLUENCE OF BANK CAPITAL AND SIZE ON BANKING  
EFFICIENCY (STUDY ON ASEAN 5 BANKS)****By: Mashitha Lara Aulia; Isnurhadi**

*This study aims to examine the effect of bank capital and size on the level of banking efficiency. The data used in this research is panel data, with the data collection technique used is archival data analysis. The calculation period starts from 2011-2021. The sampling method used was purposive sampling method using 228 samples selected from conventional banking sectors in ASEAN 5 countries. Regression estimation analysis techniques to test theories and find relationships between variables using panel data regression with a fixed effect model. The results showed that capital has a positive and significant effect on the level of bank efficiency, while the size of the bank has a negative and significant effect on the level of bank efficiency. In the control variables, net interest margin, diversification, and inflation have a negative and significant effect on the efficiency level of banks, on the other hand gross domestic product (GDP) has no effect on bank efficiency levels.*


**Keywords: Capital, Bank size, Bank Efficiency**

*Approved by,*  
*Chairman of The Management*  
*Department*

*Advisor*



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001



Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001

## LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari Mahasiswa:

Nama : Mashitha Lara Aulia

NIM : 01011381924172

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen


Judul : Pengaruh Modal dan Ukuran Bank Terhadap Tingkat Efisiensi  
Perbankan (Studi pada Bank Negara ASEAN 5)


ASLI  
JURUSAN MANAJEMEN 1/6 22/1  
FAKULTAS EKONOMI, MIU

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing Skripsi

  
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

  
H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Mashitha Lara Aulia

NIM : 01011381924172

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 Oktober 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan KH Hamid RT 01 RW 01 Km. 29, Kecamatan Sembawa,  
Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Alamat Email : [mashithalaraaulia@gmail.com](mailto:mashithalaraaulia@gmail.com)



## PENDIDIKAN FORMAL

- SD : SD Negeri 04 Sembawa
- SMP : SMP Negeri 01 Sembawa
- SMA : SMA Negeri 01 Banyuasin III

## PENGALAMAN ORGANISASI

- Sekretaris Manajer Departemen *Sport, Art & Talent* IMAJE FE UNSRI Periode 2021/2022
- Sekretaris Manajer Divisi HRD KSPM FE UNSRI Periode 2020/2021
- Anggota Departemen *Entrepreneur* IMAJE FE UNSRI Periode 2020/2021
- Staff Dinas Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan Periode 2020/2021
- Anggota Departemen *Non Academic* IMAJE FE UNSRI Periode 2019/2020
- Staff Dinas Hubungan Eksternal Periode 2019/2020

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	12
1.4. Tujuan Penelitian .....	12
1.5. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II .....	14
TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Efisiensi .....	14
2.1.2. Tingkat Efisiensi.....	15
2.1.3. Modal.....	16
2.1.4. Ukuran Bank .....	17
2.1.5. Variabel Kontrol .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19

2.3.	Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	26
2.3.1.	Hubungan antara Modal terhadap Tingkat Efisiensi .....	26
2.3.2.	Hubungan antara Ukuran Bank terhadap Tingkat Efisiensi ...	27
2.4.	Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III.....</b>		<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	29
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	29
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4.	Populasi dan Sampel .....	30
3.5.	Teknik Analisis Data .....	30
3.5.1.	Estimasi Model .....	31
3.5.2.	Pemilihan Model .....	32
3.5.3.	Pengujian Hipotesis.....	34
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.6.1.	Ukuran Tingkat Efisiensi .....	35
3.6.2.	Ukuran Modal .....	35
3.6.3.	Pengukuran Ukuran Bank .....	36
3.6.4.	Variabel Kontrol .....	37
<b>BAB IV .....</b>		<b>40</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
4.1.	Objek Penelitian .....	40
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.3.	Estimasi Data Panel.....	45
4.3.1.	Uji Heterokedastisitas .....	46
4.3.2.	Uji Autokorelasi .....	46
4.4.	Hasil Penelitian .....	49
4.7.1.	Uji t .....	49
4.7.2.	Uji F .....	50
4.7.3.	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	50
4.5.	Pembahasan .....	51

4.5.1. Pengaruh modal terhadap efisiensi .....	51
4.5.2. Pengaruh ukuran bank terhadap efisiensi.....	53
4.5.3. Pengaruh variabel kontrol terhadap efisiensi .....	55
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>KESIMPULAN &amp; SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1. Kesimpulan .....	57
5.2. Saran.....	58
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	59
5.4. Implikasi Penelitian.....	59
5.4.1. Implikasi Teoretis .....	59
5.4.2. Implikasi Praktis .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Angka Tingkat Efisiensi Perbankan Setiap Negara yang Berada di Kawasan Negara ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (dalam %)</b> .....	<b>4</b>
<b>Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>19</b>
<b>Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Sampel Bank Konvensional yang Terdapat di Negara Kawasan ASEAN 5 Tahun 2011-2021</b> .....	<b>30</b>
<b>Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel</b> .....	<b>37</b>
<b>Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif</b> .....	<b>41</b>
<b>Tabel 4. 2 Nilai Rata-Rata Variabel Masing-Masing Negara</b> .....	<b>43</b>
<b>Tabel 4. 3 Matriks Korelasi Berpasangan</b> .....	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Heterokedastisitas</b> .....	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 5 Uji Autokolerasi</b> .....	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 6 Regresi Data Panel Tingkat Efisiensi Bank</b> .....	<b>48</b>

## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran Kerja Hipotesis.....</b>	<b>28</b>
---	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Daftar Bank Sampel .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 2 Command Analisis Data Menggunakan STATA.....</b>	<b>79</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bank memiliki peran yang sangat esensial bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Bank sebagai agen perkembangan ekonomi diharapkan mampu menjaga kestabilan moneter. Salah satu yang dilakukan bank yaitu mengatur perputaran uang yang beredar di masyarakat melalui peranan bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Lebih lanjut sebagai intermediasi keuangan, bank mempunyai peran sebagai mata rantai dalam melaksanakan bisnis yang berhubungan dengan penyediaan modal kerja bagi bisnis apapun dalam melakukan kegiatan operasional. Keberadaan aset bank adalah bentuk kepercayaan dari masyarakat yang penting sekali untuk dijaga guna meningkatkan efisiensi dari segi pemanfaatan bank dan intermediasi hingga mencegah terjadinya *bank runs and panics* (Dangnga & Haeruddin, 2018). Kepercayaan masyarakat ini timbul dari adanya informasi yang mereka peroleh mengenai kesehatan bank. Penilaian tingkat kesehatan bank merujuk pada kinerja dari bank itu sendiri, salah satunya adalah kinerja keuangan bank (Natalia, 2015).

Kinerja keuangan bank merupakan suatu gambaran dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan perbankan dapat dikatakan menjadi faktor utama yang dapat menilai seluruh kinerja perbankan itu sendiri (Aprianingsih & Yushita, 2016). Kinerja keuangan perbankan dinilai mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai melalui analisis laporan keuangannya. Berdasarkan laporan yang ada dapat diperoleh perhitungan rasio keuangan untuk menilai kesehatan bank. Analisis ini memungkinkan manajemen dalam mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan operasionalnya. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para nasabah dan pelaku bisnis untuk menilai kinerja bank yang akan mereka pilih.

Kinerja yang optimal dalam pengelolaan perbankan menjadi faktor kunci dalam menjaga kesehatan perbankan. Aspek dalam pengukuran kinerja perbankan yang terpenting dan menjadi fokus utama adalah efisiensi disegala lini untuk menekan biaya operasional (Istinfarani & Azmi, 2020). Pengukuran kinerja bank konvensional dapat menggunakan salah satu indikatornya yaitu tingkat efisiensi. Efisiensi dapat diartikan sebagai cara bagaimana manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada dengan keterbatasan untuk menghasilkan *output* yang optimal (Parasari, 2020). Efisiensi juga merupakan gambaran bagaimana kemampuan perbankan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, atau matematis efisiensi juga bisa diartikan sebagai pemanfaatan *input* untuk mendapatkan *output* secara maksimal (Cahya, 2017). Mengukur efisiensi, *input* dapat dikatakan sebagai pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh bank sedangkan *output* diartikan sebagai hasil dari apa yang telah dikeluarkan oleh bank (Chowdhury & Haron, 2021). Melalui pengukuran efisiensi bank maka dapat diketahui sejauh mana sumber daya yang dimiliki oleh bank telah berjalan secara optimal. Tingkat efisiensi dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kemampuan perbankan dalam mencapai hasil yang optimal, diukur dari biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional hingga dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai harapan.

Kinerja perbankan yang rendah akan menyebabkan kurangnya pendanaan pada sektor produktif sehingga akan menghambat produksi dan kemungkinan menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kinerja perbankan salah satunya dapat diukur melalui efisiensi. Terjadinya inefisiensi pada suatu bank menunjukkan rendahnya kinerja pada bank tersebut. Efisiensi dan kesehatan bank dianggap penting. Hal ini bertujuan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan. Terutama bank yang tidak efisien dan tidak sehat dapat melemahkan sistem keuangan karena suku bunga kredit yang tinggi.

Analisis efisiensi perbankan di sebuah negara menjadi hal yang sangat penting guna mengetahui kinerja bank dalam membantu menjaga tingkat efisiensi bank agar tetap bersaing. Karena persaingan di industri perbankan khususnya

kawasan ASEAN semakin ketat seiring dengan laju penyebaran pada pasar keuangan. Bank yang efisien akan lebih unggul dibandingkan bank yang kurang efisien, bank yang dianggap kurang efisien akan menghadapi kegagalan dan akan tergeser dari pasar. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014) yaitu adanya integrasi yang disepakati oleh negara kawasan ASEAN salah satunya Indonesia yang diwakili oleh Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap ASEAN *Banking Integration Framework* (ABIF). Tujuan dari adanya integrasi ini yaitu memfasilitasi kemajuan integrasi ekonomi dan keuangan negara kawasan ASEAN. Dengan implementasi ABIF, perbankan dan pelaku bisnis dapat mengembangkan bisnisnya lebih luas, efisien, dan stabil di kawasan ASEAN.

Kehadiran integrasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing sektor perbankan di kawasan ASEAN-5 di industri perbankan internasional. Hal ini disebabkan proses integrasi mampu mengurangi tingkat inefisiensi terutama pada sisi biaya perbankan (Ferreira *et al.*, 2011). Akan tetapi, hadirnya integrasi ini dapat menjadi ancaman tersendiri untuk sektor perbankan domestik. Kehadiran integrasi tersebut memberikan kemudahan bagi bank-bank asing untuk masuk ke dalam industri perbankan nasional. Kemunculan bank-bank asing ini dapat menciptakan kompetisi pasar perbankan nasional semakin ketat dan kekuatan bank-bank domestik akan diuji. Kegagalan dalam persaingan tersebut akan berpotensi negatif pada bank-bank domestik pada kondisi perekonomian negaranya. Menyoroti kondisi ini maka setiap perbankan harus berupaya semaksimal mungkin untuk dapat tetap bersaing. Banyak aspek perbankan yang dapat menjadi indikator daya saing, salah satunya tingkat efisiensi. Hal ini mengacu pada pernyataan (Henriques *et al.*, 2018) bahwa daya saing perbankan dapat dilihat dari tingkat efisiensi operasional. Maka dari itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat efisiensi suatu bank. Untuk melihat tingkat efisiensi suatu bank salah satunya dapat dilihat melalui nilai rasio BOPO. Bank Indonesia menentukan pencapaian tingkat efisiensi Bank dapat diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan rasio *Net Interest Margin* (NIM) (Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

**Tabel 1. 1 Angka Tingkat Efisiensi Perbankan Setiap Negara yang Berada di Kawasan Negara ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (dalam %)**

Tahun	Negara				
	Indonesia	Malaysia	Thailand	Singapura	Filipina
<b>2011</b>	62.49	42.1	50.42	51.8	54.85
<b>2012</b>	60.99	43	50.66	44.84	55.62
<b>2013</b>	60.33	50.91	47.33	51.56	58.56
<b>2014</b>	65.41	47.35	50.08	52.44	64.21
<b>2015</b>	63.93	51.49	66.64	47.26	64.49
<b>2016</b>	62.86	37.51	56.09	51.43	63.42
<b>2017</b>	61.9	50.62	52.49	48.59	64.18
<b>2018</b>	63.56	49.43	49.01	48.78	65.74
<b>2019</b>	72.18	47.81	49.33	49.78	59.07
<b>2020</b>	177.53	52.31	47.96	56.93	56.5
<b>2021</b>	75.55	56.13	46.61	60.2	56.34
<b>Rata-rata</b>	<b>75.16</b>	<b>48.06</b>	<b>51.49</b>	<b>51.24</b>	<b>60.27</b>

Sumber: data sekunder yang telah diolah.

Kinerja bank dianggap efisien jika rasio pada beban operasional terhadap pendapatan (BOPO) menunjukkan rasio yang kecil atau mengalami penurunan. Jika dilihat melalui data yang telah disajikan bahwa nilai efisiensi dari kelima negara ASEAN tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Terutama tingkat efisiensi pada Indonesia yang terlihat sejak tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yang signifikan bahkan pada 2020 Indonesia mengalami tingkat efisiensi melebihi 90%. Kondisi yang tidak stabil juga terlihat pada nilai tingkat efisiensi dari keempat negara lainnya, walaupun tidak terlalu signifikan namun kondisi dari kelima negara tersebut bisa dikatakan tidak stabil. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis mengenai efisiensi pada perusahaan sektor perbankan perlu dilakukan guna mencari tahu faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan dari kelima negara tersebut.

Terkait pentingnya analisis efisiensi pada sektor perbankan, Efisiensi juga sering dinilai sebagai alat utama dalam memperkirakan kinerja perusahaan bahkan

berlaku juga pada perbankan (Andhyka *et al.*, 2017). Lebih jauh dari itu, pada dunia perbankan, efisiensi bukan hanya dapat menilai kinerja sebuah bank, melainkan efisiensi sangat berperan dalam melihat kemungkinan perusahaan perbankan mengalami kebangkrutan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Berger *et al.*, 1993) bahwa rendahnya tingkat efisiensi merupakan indikasi akan terjadinya kebangkrutan pada suatu bank. Berdasarkan pernyataan inilah dapat disimpulkan bahwa mengetahui tingkat efisiensi suatu bank menjadi penting.

Pengukuran kinerja keuangan perbankan, banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhinya, dalam hal ini kinerja keuangan perbankan menggunakan indikator efisiensi. Mengukur efisiensi terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan diantaranya modal dan ukuran bank. Modal merupakan hal terpenting dalam kegiatan operasional perbankan, secara umum makna dari modal merupakan aset yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk menjalankan usaha maupun guna memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan (Pandia, 2012); (Mukaromah & Supriono, 2020). Sedangkan, ukuran bank merupakan cara untuk menentukan ukuran sebuah bank yang dapat diamati dari seberapa besar jumlah aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Ukuran bank merupakan bagian penting dari penilaian profitabilitas dari suatu bank, karena semakin besar ukuran suatu bank maka bank akan memiliki nilai diversifikasi produk yang tinggi dibandingkan dengan bank yang ukuran yang lebih kecil, dari diversifikasi inilah maka akan sangat berpengaruh pada profitabilitas bank (Putra & Pangestuti, 2019). Maka dari itu, kinerja keuangan perbankan dapat dikatakan baik apabila dilihat dari ukuran bank, karena semakin tinggi nilai profitabilitas suatu bank dapat menunjukkan produktivitas aset dalam memperoleh profit sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank tersebut.

Pada konteks perbankan, modal yang dimaksud merupakan pengukuran besaran modal suatu bank mampu menunjang setiap kebutuhan operasional bank. Pada pengukurannya modal dapat dianalisis menggunakan pengukuran berdasarkan nilai EQTA. Rasio EQTA mengindikasikan kemampuan suatu bank

dalam menyediakan dana sebagai keperluan pengembangan usaha serta menampung risiko kerugian yang disebabkan oleh operasional bank (Natalia, 2015). Bank dalam menjalankan fungsinya diharuskan mampu mempertahankan rasio kecukupan modalnya (UU BI No.10, 1998). Perubahan terhadap total aset bank dapat berpengaruh pada tingkat permodalan (*capitalization*) bank, dalam penelitian ini dicerminkan oleh rasio EQTA dan menandakan besarnya rasio yang dimiliki oleh bank terhadap seluruh total aset. Semakin tinggi rasio EQTA maka modal sendiri yang dimiliki oleh bank semakin besar, hal ini tentu akan mengurangi resiko yang muncul bahkan dapat menjadikan bank lebih efisien (Athoammar & Muharam, 2015). Sesuai dengan tujuan utama dari integrasi ASEAN atau ABIF yaitu menyediakan akses pasar (*market access*) dan keleluasaan beroperasi (*operational flexibility*) di negara anggota ASEAN bagi *Qualified ASEAN Banks* (QAB), yakni bank-bank ASEAN dengan persyaratan tertentu yang telah disepakati bersama oleh ASEAN. Persyaratan sebagai kandidat QAB salah satunya bank-bank yang memiliki segi permodalan yang kuat, berdaya tahan tinggi, memiliki pengelolaan yang baik, serta memenuhi ketentuan kehati-hatian sesuai standar internasional yang berlaku. Bank-bank tersebut diharapkan akan menjadi pendorong perdagangan dan investasi di ASEAN (Otoritas Jasa Keuangan., 2014).

Kecukupan modal yang memenuhi syarat memiliki kemampuan refleksi yang cukup untuk melindungi bank dari kerugian yang tidak disengaja (Sorongan, 2020). Pemilihan variabel EQTA menjadi variabel independen sebagai refleksi dari kecukupan modal ini dikarenakan EQTA adalah indikator yang sangat krusial berdasarkan Bank Indonesia dalam menjaga taraf efisiensi bank (Wulandari & Purbawangsa, 2019). Pemilihan EQTA sebagai proksi dari modal juga didukung oleh pernyataan (Ramadhany & Novita, 2021) bahwa ketika persyaratan kecukupan modal bank menjadi ketat, bank diharuskan mengambil langkah arbitrase dengan melakukan diversifikasi modal sehingga investasi tersebut pada suatu saat dapat berdampak baik untuk peningkatan efisiensi mereka. Artinya, ketika tingkat permodalan bank berada posisi yang aman sesuai dengan tingkat minimum ATMR yang sudah diatur, maka bank berada pada kondisi permodalan

yang baik untuk melakukan perputaran dana dan diversifikasi karena hal tersebut akan meningkatkan investasi mereka. Semakin tinggi tingkat investasi dari suatu bank, terutama pada aset produksi atau teknologi mereka. Pentingnya bank menjaga stabilitas modal didukung dengan peraturan pemerintah setiap negara. Indonesia sendiri menetapkan peraturan bahwa setiap bank diwajibkan melakukan penyediaan modal minimum sebanyak 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Putra *et al.*, 2019). Pernyataan ini terkonfirmasi oleh adanya Peraturan Bank Indonesia Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang menyatakan “Kersediaan modal minimum paling rendah ialah 8% dari ATMR dan akan semakin tinggi bila peringkat risikonya semakin tinggi juga” (Bank Indonesia, 2013). Sama halnya dengan keempat negara lainnya bahwa setiap bank harus menjaga rasio kecukupan modal sesuai dengan ketentuan dari negara masing-masing. Dikutip dari penelitian (Nguyen, 2018) bahwa bank-bank di Malaysia diharuskan mempertahankan rasio kecukupan modal sebesar 8%, begitu juga di Filipina harus mempertahankan rasio kecukupan modal sebesar 10%, Thailand memberlakukan rasio modal total minimum sebesar 8,5%, sementara di Singapura mengharuskan setiap banknya mempertahankan rasio kecukupan modal sebesar 16,4%. Angka modal yang tinggi dapat menunjukkan semakin besarnya jumlah modal bank yang dapat digunakan untuk melakukan perluasan kredit, hal ini menyebabkan perolehan bunga akan meningkat dan kinerja keuangan pun akan menunjukkan peningkatan. (Blankson *et al.*, 2022) melalui penelitiannya mengkonfirmasi bahwa modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi. Hal ini terbukti pada penelitiannya menunjukkan koefisien regresi modal menunjukkan tanda positif terhadap tingkat efisiensi. Pengaruh positif ini mengartikan bahwa semakin meningkatnya modal suatu bank akan meningkatkan nilai efisiensi pada bank, sebaliknya dengan terjadinya penurunan modal maka akan terjadinya penurunan pada tingkat efisiensi bank.

Lebih jauh mengenai kinerja bank, di Indonesia sendiri pihak Bank Indonesia di tahun 2011 telah menetapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang

merupakan penyempurnaan dari PBI nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada PBI nomor 6/10/PBI/2004 pasal 3 disebutkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut: (a) Permodalan (*capital*), (b) kualitas aset (*asset quality*), (c) manajemen (*management*), (d) rentabilitas (*earning*), (e) likuiditas (*liquidity*), dan (f) sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*). Kualitas aset yang disebutkan dalam faktor kesehatan bank tersebut menyangkut masalah kualitas aset yang dimiliki suatu bank, kualitas aset dinilai berdasarkan keseluruhan total aset yang dapat menggambarkan ukuran bank pada suatu bank (Nurwulan, 2015).

Skala perhitungan ukuran bank pada penelitian ini menggunakan pengukuran pada nilai logaritma natural total aset. Penelitian yang dilakukan (Anwar, Mo., *et al*, 2012) menyatakan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi operasional bank yang ada di Indonesia salah satu di antaranya adalah total aset, total aset dianggap sebagai proksi dari ukuran bank. Penelitian memilih total aset sebagai skala pengukurannya, karena total aset memiliki nilai yang stabil tidak dipengaruhi permintaan atau penawaran dari penjualan pasar. Sesuai dengan pernyataan (Garcia, 2012) bahwa ukuran bank menunjukkan pengaruh yang positif terhadap tingkat efisiensi bank. Semakin besar ukuran yang dimiliki oleh bank maka semakin tinggi tingkat efisiensi bank tersebut. Menurut (Perwitaningtyas dan Pangestuti, 2014) bank yang memiliki ukuran lebih besar umumnya akan memiliki keunggulan dibanding bank yang berukuran kecil, keunggulan yang dimaksud seperti kemampuan menghasilkan pendapatan non-bunga yang lebih baik sehingga membantu bank dalam memperoleh *trust* dari pihak eksternal. Dari adanya *trust* yang tercipta maka akan menambah jumlah nasabah yang akan memilih untuk melakukan kegiatan perbankan pada suatu bank tersebut.

Efisiensi suatu perbankan dapat dipengaruhi oleh ukuran bank itu sendiri. Hal ini disebabkan jika semakin besar ukuran atau skala suatu bank, maka akan semakin mudah pula kegiatan operasional bank sehingga akan berdampak pada efisiensi bank. Semakin besar ukuran bank, maka layanannya akan semakin



kompleks sehingga dapat mendorong bank untuk menjadi lebih efisien. Namun di sisi lain, ukuran bank juga bisa berdampak negatif yaitu meningkatnya biaya operasional sehingga berpengaruh pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh bank dan pada akhirnya dapat menurunkan tingkat efisiensi bank.

Penelitian terdahulu telah banyak menguji pengaruh modal dan ukuran bank terhadap tingkat, namun masih terdapat inkonsistensi yang mengacu pada berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen pada topik ini. Pada penelitian (Anh, 2022) dengan sampel bank komersial di ASEAN 5 tahun 2005-2015 menunjukkan bahwa hasil analisis yang dilakukan, modal terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi perbankan. Sementara itu, pada penelitian (Adjei-Frimpong *et al.*, 2014) menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan, sesuai dengan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin tinggi modal suatu bank akan menunjukkan rendahnya tingkat efisiensi pada bank tersebut.

Selain modal penelitian mengenai ukuran bank juga telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun masih menjadi perdebatan apakah ukuran bank dapat mempengaruhi tingkat efisiensi. Pada penelitian (Blankson *et al.*, 2022) menyatakan bahwa ukuran bank memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi. Hal tersebut menandakan semakin besar ukuran suatu bank dapat dikatakan bank tersebut semakin efisien. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Altunbas *et al.*, 2007) yang menunjukkan ukuran bank memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran suatu bank maka akan mempengaruhi rendahnya tingkat efisiensi bank.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memperlihatkan hasil yang berbeda-beda sehingga terdapat *research gap* dari hasil tersebut. Karena adanya perbedaan tersebut peneliti termotivasi untuk mengkaji ulang topik

dari pengaruh modal dan ukuran bank terhadap tingkat efisiensi perbankan. Pada penelitian ini peneliti memilih sektor perbankan konvensional yang terdapat pada negara kawasan ASEAN-5 yang terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut mengingat lima negara di dalamnya memiliki perekonomian terbesar di wilayah ASEAN. Selain itu, masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) juga diinisiasi oleh kelima negara tersebut. Tahun analisa pada penelitian ini yaitu tahun 2011-2021.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Modal dan Ukuran Bank terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan (Studi pada Bank Negara ASEAN-5)”. Pentingnya penelitian ini dilakukan guna menjadi salah satu sumber keterbaruan terkait faktor-faktor kinerja keuangan perbankan khususnya pada tingkat efisiensi perbankan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan dari latar belakang penelitian, antara lain sebagai berikut. Pertama, literatur terdahulu mengenai pengaruh modal dan ukuran bank terhadap tingkat efisiensi bank menunjukkan hasil yang berbeda-beda atau inkonsisten. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa modal yang besar dimiliki oleh suatu bank dapat berpengaruh baik dalam meningkatkan efisiensi bank, sebaliknya beberapa penelitian menyatakan semakin besar modal yang dimiliki bank akan berpengaruh buruk pada tingkat efisiensi bank, bahkan beberapa penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh sama sekali besar ataupun kecilnya modal terhadap tingkat efisiensi bank. Sama halnya dengan ukuran bank, beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa semakin besar ukuran suatu bank dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi bank. Namun, masih banyak hasil penelitian lain yang mengkaji isu yang sama menunjukkan bahwa semakin besar ukuran bank akan menimbulkan risiko menurunnya tingkat efisiensi bank atau bahkan beberapa penelitian menyatakan tidak adanya pengaruh ukuran bank terhadap tingkat efisiensi.

Kedua, informasi mengenai hubungan modal dan ukuran bank terhadap tingkat efisiensi bank yang berorientasi pada keputusan para pengambil kebijakan di sektor perbankan untuk memberlakukan tingkat efisiensi di setiap bank. Informasi yang akurat mengenai isu tersebut sangatlah penting. Ketiga, mengacu pada data variabel utama dalam penelitian ini yaitu tingkat efisiensi bank, terdapat fluktuasi tingkat efisiensi bank pada setiap negara per tahunnya, yang menjadi fokus penelitian untuk menguji apakah variabel pengukuran yang digunakan berpengaruh pada isu tersebut. Mengingat bahwa tingkat efisiensi merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja suatu bank.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa pengaruh modal dan ukuran bank terhadap tingkat efisiensi bank masih perlu dikaji ulang. Karena kedua indikator tersebut merupakan komponen krusial suatu bank dalam menjalankan operasionalnya.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian, maka disusunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah modal berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan?
2. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh modal terhadap tingkat efisiensi bank.
2. Menguji pengaruh ukuran bank terhadap tingkat efisiensi bank.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, yang mencakup:

- 1) Manfaat Praktis
  - a. Bagi perbankan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pihak perbankan dalam menjaga kinerja keuangan mereka demi menjaga kepercayaan masyarakat.
  - b. Nasabah dan calon nasabah  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan sebelum menentukan keputusan untuk memilih bank dalam kegiatan perbankan.

## 2) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan sektor perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiono, A. (2013). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Leverage, Earning Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Akuntansi*.
- Adjei-Frimpong, K., Gan, C., & Hu, B. (2014). Cost efficiency of Ghana's banking industry: a panel data analysis. 2(8).
- Agus Suryanto, D., & Susanti, S. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 29–40.  
<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>. Copyright
- Altunbas, Y., Carbo, S., Gardener, E. P. M., & Molyneux, P. (2007). Examining the relationships between capital, risk and efficiency in European banking. *Eur. Financ. Manag.*, 1(13), 49–70.
- Andhyka, B., Nisa, C., & Puwoko, B. (2017). Penggunaan BUKU dan Kepemilikan dalam Menganalisis Efisiensi Perbankan di Indonesia. *Al Tijarah*, 2(3), 1–22.
- Anouze, A. L. M., & Bou-Hamad, I. (2019). Data envelopment analysis and data mining to efficiency estimation and evaluation. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(2), 169–190.  
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2017-0302>
- Anwar, Mo., Duygun, M., & Shaban, M. (2012). Small Business Finance and Indonesian Banks Efficiency: DEA Approach. *The 13th International Convention of The East Asian Economic Association*.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance Implementation , Ownership. 5, 1–16.

- Asna Widyanto, D., Wibowo Agung, R. E., & . A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum*, 10(1), 95. <https://doi.org/10.26714/mki.10.1.2020.95-105>
- Athoammar, N. H. F., & Muharam, H. (2015). Analisis Pengaruh Kompetisi, Size, Capitalization dan Loan Intensity Terhadap Efisiensi Bank (Studi Kasus Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal of Management*, 4(3), 1–12.
- Azhar, H., & Yeniwati. (2020). Analisis Determinan Efisiensi Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(9).
- Barros, C. P., Peypoch, N., & Ferreira, C. (2011). School of Economics and Management European integration and banking efficiency: a panel cost frontier approach.
- Barry, T., Dacanay, S., Lepetit, L., & Tarazi, A. (2010). Ownership Structure and Bank Efficiency in Six Asian Countries. *Philippine Management Review (Special Issue)*, 18, 19–35.
- Bautista Mesa, R., Molina Sánchez, H., & Ramírez Sobrino, J. N. (2014). Main determinants of efficiency and implications on banking concentration in the European Union. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 17(1), 78–87. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2013.08.006>
- Berger, C., Blauth, R., & Boger, D. (1993). Kano Methods for Understanding Customer-Defined Quality. *Hinshitsu: Journal of the Japanese Society for Quality Control*.
- Blankson, N., Anarfo, E. B., Amewu, G., & Doabil, L. (2022). Examining the determinants of bank efficiency in transition: empirical evidence from Ghana. *Heliyon*, 8(8), e10156. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10156>
- Cahya, A. R. K. (2017). Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis. *Economics Development*

*Analysis Journal*, 4(3), 223–232.

Cameron, A., & Trivedi, P. (2010). *Microeconometrics Using Stata* (College St). Stata press.

Chowdhury, M. A. M., & Haron, R. (2021). The efficiency of Islamic Banks in the Southeast Asia (SEA) Region. *Future Business Journal*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00062-z>

Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*.

Darlis, V., & Utary, T. (2022). Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 20–39. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.168>

Do Van Anh. (2022). Does better capitalization enhance bank efficiency and limit risk taking? Evidence from ASEAN commercial banks. *Global Finance Journal*, 53(February 2020), 100617. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100617>

Doumpos, M., Hasan, I., & Pasiouras, F. (2017). Bank overall financial strength: Islamic versus conventional banks. *Economics Development Analysis Journal*, 64.

Du, K., Worthington, A. C., & Zelenyuk, V. (2018). Data envelopment analysis, truncated regression and double-bootstrap for panel data with application to Chinese banking. *European Journal of Operational Research*, 265(2), 748–764. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2017.08.005>

Eyceyurt Batir, T., Volkman, D. A., & Gungor, B. (2017). Determinants of bank efficiency in Turkey: Participation banks versus conventional banks. *Borsa Istanbul Review*, 17(2), 86–96. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.02.003>



- Fadilah, F., & Yuliafitri, I. (2018). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan Dan Non Pemisahan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2011-2016). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.32678/ije.v9i1.88>
- Fatmawati, R., & Aji, T. S. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2012-2016 dengan Menggunakan Two Stage Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 367–375.
- Garcia, J. G. G. (2012). Determinants of bank efficiency in Mexico: a two-stage analysis .Bristol:Centre for global finance. *Bristol Business School, University Of The West of England*, 11, 1–30.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics (5 ed.). *Boston: McGraw-Hill*.
- Harimaya, K., & Ozaki, Y. (2021). Effects of diversification on bank efficiency: Evidence from Shinkin banks in Japan. *International Review of Economics and Finance*, 71(October 2020), 700–717. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.10.008>
- Haryanto, S. (2018). Determinan Efisiensi Bank: Analisis Bank Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 46–52. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2230>
- Henriques, I. C., Sobreiro, V. A., Kimura, H., & Mariano, E. B. (2018). Efficiency in the Brazilian banking system using data envelopment analysis. *Future Business Journal*, 4(2), 157–178. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2018.05.001>
- Hermina, T., & Wufron. (2017). Aspek Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas Dan Sensitivitas Risiko Pasar Dalam Menentukan Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17(01), 1–12.

- Indonesia, B., Banking, A., Framework, I., Asean, M. E., Indonesia, B., Keuangan, O. J., Banks, Q. A., Guidelines, A., Indonesia, B., & Keuangan, O. J. (2014). *Indonesia Sepakat Mendukung Integrasi Perbankan ASEAN*. *16*, 1–2.
- Isnurhadi, I., Adam, M., Sulastri, S., Andriana, I., & Muizzuddin, M. (2021). Bank Capital, Efficiency and Risk: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(1), 841–850. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.841>
- Istinfarani, S., & Azmi, F. (2020). Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *20*(2), 230–240. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.800>
- Jiménez-Hernandez, I., Palazzo, G., & Sáez-Fernández, F. J. (2019). Determinants of bank efficiency: evidence from the Latin American banking industry. *Applied Economic Analysis*, *27*(81), 184–206. <https://doi.org/10.1108/AEA-09-2019-0027>
- Khairunnisa, S. (2018). Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Pasca Spin Off Dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis. *Al-Tijary*, *4*(1), 13–24. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1236>
- Kleinbaum, D. G., Kupper, L. L., & Muller, K. E. (1988). *Applied Regression Analysis and Other Multivariate Methods* (2 ed.). Boston, Mass: PWS-Kent.
- Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis* (Short pane). Universitas Putra Malaysia Press.
- Lutfiana, R. H., & Yulianto, A. (2015). Determinan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syaria Di Indonesia (Pendekatan Two Stage Dea). *Accounting Analysis Journal*, *4*(3), 1–10.
- Marsondang, A., Purwanto, B., & Mulyati, H. (2019). Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya Measurement of Efficiency and Analysis of Bank Internal and External

- Factors that Affect It. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 10(1), 48–62.
- Mu'izzuddin, & Isnurhadi. (2012). Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia: Two Stage DEA. *Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya*.
- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Mustainah, H., Saifi, M., & NP, M. W. E. (2017). Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Swasta Nasional Dan Bank Asing di Indonesia Berdasarkan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1).
- Naceur, Ben, S., Ben-Khedhiri, Hichem, & Casu, B. (2011). What Drives the Performance of Selected MENA Banks? A Meta-Frontier Analysis. *IMF Working Paper*.
- Natalia, P. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar , Efisiensi Operasi, Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 1(2), 62–73.
- Nguyen, T. L. A. (2018). Diversification and bank efficiency in six ASEAN countries. *Global Finance Journal*, 37 (April), 57–78. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2018.04.004>
- Noor, M. A., & Ahmad, N. H. (2009). The Determinants of World Islamic Banks' Efficiency and the Impact of 1998 and 2008 Financial Crisis. *Universiti Utara Malaysia*, 5(3).
- Nouaili, M., Abaoub, E., & Ochi, A. (2015). *The Determinants of Banking Performance in Front of Financial Changes : Case of Trade Banks in Tunisia*. 5(2), 410–417.

- Nurwulan. (2010). *Analisis Pengaruh Bank Size, NPL, ROA, Kapitalisasi, dan CAR Terhadap Efisiensi Perbankan*. 126.
- Otero, L., Razia, A., Cunill, O. M., & Mulet-Forteza, C. (2020). What determines efficiency in MENA banks? *Journal of Business Research*, 112(October 2019), 331–341. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.002>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum Berdasarkan Modal Inti. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Pambuko, Z. B. (2016). Determinan Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia: Two Stages Data Envelopment Analysis. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(2), 178–194. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v11i2.249>
- Parasari, H. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Serta Pengukurannya (Studi Pada Bpd Go Public Dan Non Go Public 2011-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Perwitaningtyas, Gloria Anindya. Pangestuti, I. R., & Demi. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi bank di Indonesia Periode Tahun 2008-2012*.
- Putra, aditya mahendra, & Pangestuti, irene rini demi. (2019). Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 8(1), 117–125.
- Putra, A. G. S., Merawati, E. E., & Parenrengi, S. (2019). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi Operasional, dan Rentabilitas Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 51(4), 697–708.
- Ramadhany, A., & Novita, N. (2021). Intellectual Capital terhadap Technical, Allocative, dan Cost Efficiencies Sektor Perbankan di Indonesia. 9865,

2579–485.

- Řepková, I. (2015). Banking Efficiency Determinants in the Czech Banking Sector. *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), 191–196. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00367-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00367-6)
- Risfandy, T., Tarazi, A., & Trinugroho, I. (2020). Competition in dual markets: Implications for banking system stability. *Global Finance Journal*.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global Edisi Kelima Buku 1 dan 2* (Edisi keli). Penerbit Salemba Empat.
- Sari, P. Z., Harianto, R., & Andini, B. N. (2018). Determinan Efisiensi Perbankan (Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah) Tahun 2015-2017. *Media Mahardhika*, 17(1), 110–131.
- Septiana, N. (2015). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan di Indonesia Tahun 2010 – 2013 (Study Pada Bank Umum Konvensional dan Syariah). 9(2), 72–84.
- Shawtari, F. A., Abdelnabi Salem, M., & Bakhit, I. (2018). Decomposition of efficiency using DEA window analysis: A comparative evidence from Islamic and conventional banks. *Benchmarking*, 25(6), 1681–1705. <https://doi.org/10.1108/BIJ-12-2016-0183>
- Sorongan, F. A. (2020). Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan (NPL), Likuiditas dan Inflasi Terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) (Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 224–243. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.2.02>
- Sufian, F., Kamarudin, F., & Nassir, A. md. (2016). Determinants of efficiency in the malaysian banking sector: Does bank origins matter? *Intellectual Economics*, 10(1), 38–54. <https://doi.org/10.1016/j.intele.2016.04.002>
- Suwignyo, A. O. D. A., & Musdholifah. (2019). Analisis faktor penentu efisiensi bank syariah di indonesia dengan pendekatan two stage data envelopment

- analysis (dea). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 172–183.
- Vallascas, F., & Keasey, K. (2012). Bank resilience to systemic shocks and the stability of banking systems: Small is beautiful. *Journal of International Money and Finance*, 31, 1745–1776.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jimonfin.2012.03.011>
- Wendha, D. N., & Alteza, M. (2020). Analisis Efisiensi Perbankan Hasil Merger Di Indonesia Dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 85–97.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34778>
- Widiarti, A. W. (2017). The Determinants Of Bank ' S Efficiency In Indonesia The Determinants of BANK ' S Efficiency IN INDONESIA. *Bulletin of Monetary Economics and Banking* 18(2).  
<https://doi.org/10.21098/bemp.v18i2>
- Wulandari, N. S. D., & Purbawangsa, I. B. (2019). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Dengan Car Sebagai Variabel Mediasi Pada Lpd Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(8), 2098–2124.
- Wulandari, S. F., & Ryandono, M. N. H. (2020). Determinan Efisiensi Perbankan di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2436.  
<https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2436-2452>
- Yu, M. M., Lin, C. I., Chen, K. C., & Chen, L. H. (2021). Measuring Taiwanese bank performance: A two-system dynamic network data envelopment analysis approach. *Omega (United Kingdom)*, 98, 102145.  
<https://doi.org/10.1016/j.omega.2019.102145>